

**PENGARUH KARAKTERISTIK TIPE KEPRIBADIAN DAN IPK TERHADAP
KECEMASAN BERKOMPUTER MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MENGUNAKAN *SOFTWARE* AKUNTANSI DENGAN *LOCUS OF
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Restu Winarni

*Alumni Prodi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta
restuwinari@yahoo.com*

Diana Rahmawati

Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (2) Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (3) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, (4) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi, (5) Pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, (6) Pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $t_{hitung} 4,465 > t_{tabel} 1,9781$ dan $r=0,377$. (2) Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $t_{hitung} 2,972 > t_{tabel} 1,9781$ dan $r=0,252$. (3) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi, dibuktikan $F_{hitung} 14,436 > F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,428$. (4) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,013 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} 14,495 > F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,377$. (5) Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,027 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} 6,545 > F_{tabel} 3,91$ dan $R=0,365$. (6) Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *LOC* sebagai variabel moderasi, dibuktikan signifikansi variabel moderasi $0,023 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} 12,031 > F_{tabel} 3,92$ dan $R=0,524$.

Kata Kunci: Karakteristik Tipe Kepribadian, IPK, Kecemasan Berkomputer, *Locus of Control*

Abstract: *The Influence of Characteristics of Personality Type and GPA to Computer Anxiety of Accounting Students in Using Accounting Software with Locus of Control as a Moderating Variable. The aim of this research is to know : (1) the influence of characteristics of personality type to computer anxiety of accounting students in using accounting software, (2) the influence of GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software, (3) the influence of characteristic of personality type and GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software, (4) the influence of characteristic of personality type to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable, (5) the influence of GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable, (6) the influence of characteristic of personality type and*

GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable. The results shows that (1) Found an influence of characteristics of personality type to computer anxiety of accounting students in using accounting software, its showed by t count=4,465 > t table = 1.9781 and correlation value (r) of 0.377. (2) Found an influence of GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software, its showed by t count = 2,972 > t table=1.9781 and correlation value (r) of 0.252. (3) Found an influence of characteristic of personality type and GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software, its showed from the value of F 14.436 > F table 3,91 and correlation value (R) of 0.428.(4) Found an influence of characteristic of personality type to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable, its showed from the value of F 14.495 > F table 3,91 and correlation value (R) of 0.377.(5) Found an influence of GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable, its showed from the value of F 6,545 > F table 3,91 and correlation value (R) of 0.365.(6) Found an influence of GPA to computer anxiety of accounting students in using accounting software with locus of control as a moderating variable, its showed from the value of F 12,031 > F table 3,92 and correlation value (R) of 0.524.

Keywords: *Characteristic of Personality Type, GPA, Computer Anxiety, Locus of Control*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu komponen penting dari sistem informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu tanpa adanya dukungan dari teknologi. Komponen teknologi dapat mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Perkembangan sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang signifikan.

Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, organisasi perlu mempersiapkan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya penguasaan teknologi komputer dalam dunia bisnis, mahasiswa diharapkan mempelajari teknologi komputer untuk dapat meningkatkan karir mahasiswa kelak. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaan komputer ke dalam kurikulum pengajaran akuntansi. Salah satunya adalah dengan menerapkan *software* bisa dikatakan

sebagai otak dari sistem informasi. Salah satu *software* yang diterapkan adalah *software* akuntansi.

Software akuntansi merupakan salah satu produk teknologi informasi yang harus dikuasai oleh mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi, karena memberikan kemungkinan positif dalam meningkatkan nilai jual mahasiswa di dunia kerja.

Mahasiswa akuntansi mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi mempelajari *software* akuntansi secara teori dan praktek. *Software* akuntansi yang dipelajari memiliki manfaat yang terkadang kurang disadari oleh mahasiswa akuntansi, sebagian dari mereka mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi hanya karena sebuah kewajiban untuk mempelajarinya. Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa akuntansi dalam mempelajari dan menggunakan *software* akuntansi, keahlian

dan pengetahuan teoritis mahasiswa akan semakin lengkap sehingga kelak saat lulus akan mempunyai bekal kerja yang cukup untuk masuk ke dunia bisnis.

Adanya perkembangan baru teknologi informasi, seorang mahasiswa dapat menyikapi kehadiran komputer secara berbeda dan kadang mahasiswa menyikapi dengan penolakan. Penolakan ini juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebih terhadap teknologi komputer yang sering disebut *computerphobia*.

Computer anxiety merupakan sifat individu yang mengalami kecemasan terhadap adanya komputer. Kecemasan berkomputer pada mahasiswa dapat menjadi penghalang untuk mahasiswa dalam mengembangkan dirinya untuk lebih memahami teknologi informasi termasuk didalamnya *software* akuntansi.

Tingkat kecemasan berkomputer yang ada pada setiap individu berbeda-beda menurut tipe kepribadian mereka. Setiap individu memiliki karakteristik tipe kepribadian yang berbeda. Carl Gustav Jung (1921) dalam Syaiful Ali dan Fadila (2008) telah menguji dalam literatur psikologi yang menyatakan bahwa bagaimana seseorang merasakan, mengevaluasi atau menilai situasi., ketrampilan, nilai-nilai serta reaksi mereka termasuk reaksi terhadap komputer.

Teori kepribadian yang dikemukakan oleh Jung (1921) dalam Ladislaus Naisaban

(2003), Katherine C. Briggs dan Isabel Briggs Myers mengembangkan teori kepribadian Jung kemudian membuat alat ukur kepribadian yang dinamakan *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI). MBTI digunakan untuk mengidentifikasi, dari laporan diri seseorang, untuk mengenali reaksinya dengan mudah juga menjadi preferensi dasar dari individu tentang persepsi dan *judgment*-nya.

Menurut Reno dan Wiwik (2003) mahasiswa dengan IPK yang tinggi akan lebih mampu mengikuti mata kuliah yang harus ditempuh dan mereka lebih siap dalam menerima materi baru. Mahasiswa yang memiliki IPK tinggi akan lebih siap menerima hal baru yang membuat kecemasan mereka terhadap komputer akan lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai IPK rendah. Sehingga perolehan IPK oleh mahasiswa dapat mempengaruhi tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa.

Ketakutan dan kekuatiran individu muncul akibat konsep cara pandang individu terhadap keadaan saat ini. Indriantoro (1993) dalam Ronowati Tjandra (2007) menyebutkan faktor penguasaan dan cara pandang individu sebagai faktor *locus of control*. Individu yang memiliki *internal locus of control* berpandangan bahwa peristiwa-peristiwa yang akan terjadi diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang dimilikinya. *External locus of control*

menyebabkan individu merasa tidak mampu menguasai keadaan sehingga timbul kecemasan (*anxiety*). Jadi variabel *locus of control* dapat dijadikan variabel moderasi dalam menentukan pengaruh karakteristik individu terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah mahasiswa akuntansi yang sedang atau sudah mepuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala model *Likert*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Februari 2015.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi SI angkatan 2011 dan 2012 FE Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif kuliah dan yang sudah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi yang berjumlah 196 orang.

Definisi Operasional Variabel

a. Kecemasan Berkomputer Mahasiswa dalam Menggunakan *Software* Akuntansi (Kecemasan berkomputer *computer anxiety*) dalam menggunakan *software* akuntansi dapat diartikan sebagai sifat individu yang mengalami kegelisahan atau kecemasan terhadap adanya komputer yaitu dalam penggunaan *software* akuntansi. Kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi berhubungan dengan ketakutan yang berlebihan terhadap penggunaan komputer dalam menjalankan *software* akuntansi. Indikator variabel ini adalah *fear* dan *anticipation*.

b. Karakteristik Tipe Kepribadian

Karakteristik tipe kepribadian dapat didefinisikan sebagai ciri-ciri atau karakter yang bersifat internal, relatif permanen, menuntun, mengarahkan dan mengorganisir aktivitas manusia yang dapat menunjukkan sifat dari seseorang dalam hal pikiran, kegiatan dan perasaan. Indikator variabel ini adalah (1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I), (2)

Sensing (S) vs. *Intuitive* (N), (3) *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F), dan (4) *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P).

c. IPK

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa dari tiap semester yang telah ditempuhnya.

d. *Locus of Control*

Locus of Control merupakan kendali individu atas suatu pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. *Locus of control* terdiri dari dua bagian yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi tentang variable kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi, karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control*.

Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*..

Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi

seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Membuat garis regresi linear sederhana
- b) Menguji signifikansidengan uji t

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen.

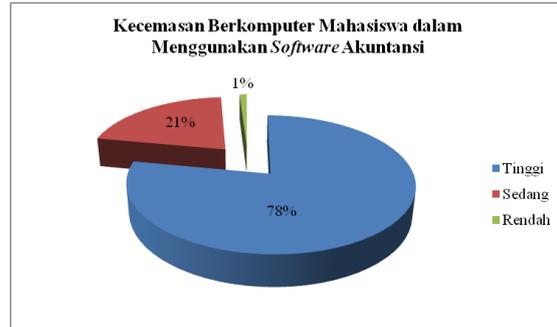
3) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

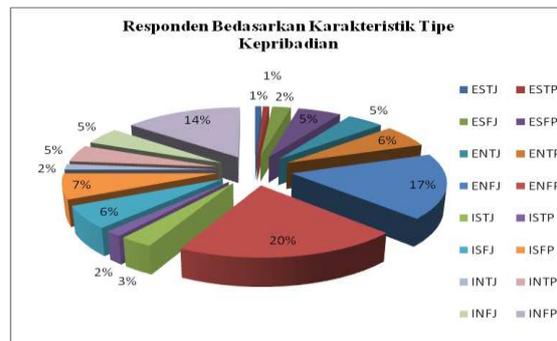
a. Variabel Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kecemasan Berkomputer

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 103 responden (78%), kategori sedang sebanyak 28 responden (21%), dan kategori rendah sebanyak 1 responden (1%). Sehingga penilaian responden tentang variabel ini adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

b. Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian

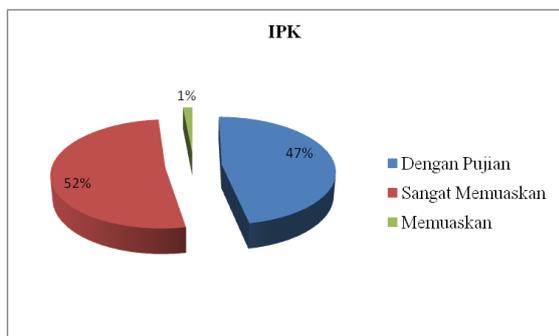


Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Karakteristik Tipe Kepribadian.

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori ESTJ sebanyak 1 responden (1%), kategori ESTP sebanyak 1 responden (1%), kategori

ESFJ sebanyak 3 responden (2%), kategori ESFP sebanyak 7 responden (5%), kategori ENTJ sebanyak 6 responden (5%), kategori ENTP sebanyak 8 responden (6%), kategori ENFJ sebanyak 23 responden (17%), kategori ENFP sebanyak 27 responden (20%), kategori ISTJ sebanyak 4 responden (3%), kategori ISTP sebanyak 2 responden (2%), kategori ISFJ sebanyak 8 responden (6%), kategori ISFP sebanyak 9 responden (7%), kategori INTJ sebanyak 2 responden (2%), kategori INTP sebanyak 6 responden (5%), kategori INFJ sebanyak 6 responden (5%) dan kategori INFP sebanyak 19 responden (14%). Sehingga responden mayoritas mempunyai karakteristik tipe kepribadian ENFP. Seseorang yang bersifat ENFP (*Extrovet Intuitive Feeling Preceiving*).

c. Variabel IPK

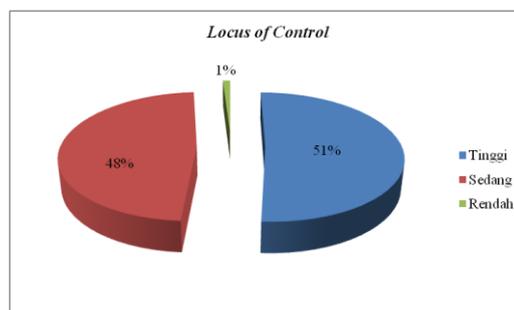


Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel IPK

Pie Chart menunjukkan bahwa kategori dengan pujian sebanyak 62 responden (47%), kategori sangat memuaskan sebanyak 68

responden (52%) dan kategori memuaskan sebanyak 2 responden (2%). Sehingga mayoritas responden mendapat IPK dalam kategori sangat memuaskan.

d. Variabel *Locus of Control*



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel *Locus of Control*

Pie Chart menunjukkan menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 67 responden (51%), kategori sedang sebanyak 64 responden (48%) dan kategori rendah sebanyak 1 responden (1%). Sehingga penilaian responden tentang variabel *locus of control* adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Z	Sig	Keterangan
0,863	0,445	Data Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar

0,445. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Hasil Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Linearity</i>	Ket
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,000	Linier
IPK	0,005	Linier
<i>Locus of Control</i>	0,000	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga hubungan antara variabel Independen dan dependen adalah linier.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,907	Tidak terjadi heteroskedastisitas
IPK	0,308	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Locus of Control</i>	0,653	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga seluruh variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Karakteristik Tipe Kepribadian	1,022	Tidak terjadi multikolinieritas
IPK	1,038	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Locus of Control</i>	1,021	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Sehingga seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

- H1 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	59,817		
Karakteristik Tipe Kepribadian	0,979	4,645	0,000

$r : 0,377$

$R Square : 0,142$

Sumber : Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 59,817 + 0,979X_1$$

Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,979 menyatakan bahwa setiap kenaikan karakteristik tipe kepribadian sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 0,979 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) sebesar 0,377. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,142 hal ini menunjukkan 14,2% tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian, sedangkan sisanya sebesar

86,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Nilai $t_{hitung}=4,465 > t_{tabel} = 1,9781$, hal ini berarti terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diterima.

2) H2 : Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	38,826		
IPK	9,204	2,972	0,004

$r : 0,252$

$R Square : 0,064$

Sumber : Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan

pada Tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 38,826 + 9,204X_2$$

Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 9,204 menyatakan bahwa setiap kenaikan IPK sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi sebesar 9,204 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) sebesar 0,252. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,064 hal ini menunjukkan 6,4% tingkat kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian, sedangkan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji t

Nilai $t_{hitung} = 2,972 > t_{tabel} = 1,9781$, hal ini berarti terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diterima.

b. Uji Regresi Linier Berganda

H3 : Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	34,877
<i>Computer Anxiety</i>	0,905
<i>Computer Attitude</i>	7,419
R	0,428
<i>Adjusted RSquare</i>	0,183
F hitung	14,436
F table	3,91
Sig F	0,000

Sumber : Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya seperti berikut:

$$Y = 34,877 + 0,905 X_1 + 7,419 X_2$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,905 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 0,905 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 7,419 yang

berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 7,419 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) sebesar 0,428.

2) Uji F

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,436 > F_{tabel} = 3,91$, maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian dan IPK berpengaruh secara simultan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK berpengaruh secara simultan terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi diterima.

c. MRA

1) H4: Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis MRA

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-4,104
Karakteristik Tipe Kepribadian	4,592
<i>Locus of Control</i>	1,342
Moderasi	-0,077
R	0,504
<i>RSquare</i>	0,254
F Hitung	14,495
Sig F	0,000
Sig Karakteristik Tipe Kepribadian	0,002
Sig <i>Locus of Control</i>	0,001
Sig Moderasi	0,013

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 4 sebagai berikut:

$$Y = -4,104 + 4,592 X_1 + 1,342 X_3 - 0,077 X_1 X_3$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 4,592 dengan signifikansi 0,002 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_3 dan $X_1 X_3$ tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,342 dengan signifikansi 0,001 yang berarti *locus of control* meningkat 1

poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 4,592 satuan dengan asumsi X_1 dan X_1X_3 tetap. Nilai koefisien X_1X_3 sebesar -0,077 dengan signifikansi 0,013 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,077 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Ketiga variabel ini mempunyai signifikansi di bawah 0,05, sehingga variabel *Locus of Control* dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,495 > F_{tabel} = 3,91$, maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

- 2) H5: Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis MRA

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-0,849
IPK	15,845
<i>Locus of Control</i>	0,911
Moderasi	-0,164
R	0,365
<i>RSquare</i>	0,133
F Hitung	6,545
Sig F	0,000
Sig IPK	0,003
Sig <i>Locus of Control</i>	0,007
Sig Moderasi	0,027

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 5 sebagai berikut:

$$Y = -4,104 + 4,592 X_1 + 1,342 X_3 - 0,077 X_1X_3$$

Nilai koefisien X_2 sebesar 15,845 dengan signifikansi 0,003 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,845 satuan dengan asumsi X_3 dan X_2X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,911 dengan signifikansi 0,007 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software*

akuntansi akan naik sebesar 0,911 satuan dengan asumsi X_2 dan X_2X_3 tetap. Nilai koefisien X_2X_3 sebesar -0,164 dengan signifikansi 0,027 yang berarti variabel moderasi meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan turun sebesar -0,164 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.

2) Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,545 > F_{tabel} = 3,91$, maka dapat dinyatakan bahwa IPK berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

3) H6: Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis MRA

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-47,341
Karakteristik Tipe Kepribadian	3,794
IPK	15,570
<i>Locus of Control</i>	1,123

M	-0,017
R	0,524
<i>Adjusted RSquare</i>	0,252
F Hitung	12,031
Sig F	0,000
Sig Karakteristik Tipe Kepribadian	0,004
Sig IPK	0,002
<i>Sig Locus of Control</i>	0,002
Sig Moderasi	0,023

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 6 sebagai berikut:

$$Y = -47,341 + 3,794 X_1 + 15,570 X_2 + 1,123 X_3 - 0,017 X_1 X_2 X_3$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 3,794 dengan signifikansi 0,004 yang berarti karakteristik tipe kepribadian meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 3,794 satuan dengan asumsi X_2 , X_3 dan $X_1X_2X_3$ tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 15,570 dengan signifikansi 0,002 yang berarti IPK meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 15,570 satuan dengan asumsi X_1 , X_3 dan $X_1X_2X_3$ tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,123 dengan

signifikansi 0,002 yang berarti *locus of control* meningkat 1 poin maka kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi akan naik sebesar 1,123 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 dan $X_1X_2X_3$ tetap.

2) Hasil Uji F

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,031 > F_{tabel} = 3,92$, maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik tipe kepribadian dan IPK berpengaruh terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 4,465 > t_{tabel} 1,9781$ dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,377.
- b. Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,972 > t_{tabel} 1,9781$ dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,252.
- c. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 14,436 > F_{tabel} 3,91$ dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,428.
- d. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan *locus of control* sebesar $0,013 < 0,05$. Nilai $F_{hitung} 14,495 > F_{tabel} 3,91$ dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,377.
- e. Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara IPK dan *locus of control* sebesar $0,013 < 0,027$. Nilai $F_{hitung} 6,545 > F_{tabel} 3,91$ dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,365.
- f. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi

dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* sebesar $0,013 < 0,023$. Nilai $F_{hitung} 12,031 > F_{tabel} 3,92$ dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,524.

- g. Variabel karakteristik tipe kepribadian memberikan sumbangan relatif sebesar 28% dan sumbangan efektif sebesar 7%. Variabel IPK memberikan sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Variabel *locus of control* memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangan efektif sebesar 9%. Variabel karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* memberikan sumbangan efektif sebesar 25%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi yang mengalami kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware* saat menggunakan *software* akuntansi, sebaiknya mahasiswa mempelajari aspek teknik komputer untuk melakukan antisipasi

agar dapat mengatasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi sehingga mahasiswa lebih mengerti tentang *software* akuntansi, karena dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan tersebut.

2. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *anticipation* adalah pada pernyataan tantangan dalam mempelajari *software* akuntansi itu sangat menyenangkan (*exciting*), mahasiswa yang mempelajari *software* akuntansi sebaiknya menganggap bahwa mempelajari *software* akuntansi merupakan tantangan, tapi bukan menganggapnya beban.
3. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *internal locus of control* adalah pada pernyataan karir saya sepenuhnya tergantung dari hasil kerja saya. Mahasiswa dengan kinerja yang masih kurang dapat meningkatkan kinerjanya agar kedepannya dapat meningkatkan karir mahasiswa.
4. Mahasiswa untuk dapat menjadi orang terbaik dalam suatu pekerjaan seharusnya tidak terlalu bergantung pada keberuntungan namun harus percaya pada diri sendiri dengan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.
5. Karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* berpengaruh 27,5%

terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Sedangkan 72,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk menggunakan sampel lebih luas, tidak hanya dalam lingkungan Prodi Akuntansi dalam satu Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ladislaus Naisaban. (2003). *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses Dalam Hidup (tipe kebijaksanaan Jung)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Syaiful Ali dan Fadila. (2008). *Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety) Dan Karakteristik Tipe Kepribadian Pada Mahasiswa Akuntansi*. SNA 11.Pontianak.
- Reno Fitri Meuthia. & Wiwik Andriani. (2003). *Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*. Jurnal R&B3.Politeknik Negeri Padang.
- Rizky Dwie Setyawan. (2014). *Kecemasan Berkomputer dalam Konteks Pendidikan Akuntansi: Hubungan Tipe Kepribadian, Gender, IPK dan Pengalaman Berkomputer*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Ronowati Tjandra. (2007). *Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wijaya T. dan Johan. (2005). *Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Penggunaan Komputer*, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 6, No. 1.